

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas Rawat Inap Kedaton Kota Bandar Lampung mengenai sistem pengelolaan limbah medis padat tahun 2022, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Sumber limbah medis padat di Puskesmas Rawat Inap Kedaton yaitu bersumber dari ruangan UGD, Laboratorium, Poli Gigi, Ruang KIA, dan Ruang Rawat Inap.
2. Jenis limbah medis padat yang terdapat di Puskesmas Rawat Inap Kedaton yaitu termasuk dalam kategori limbah infeksius dan limbah benda tajam.
3. Jumlah timbulan limbah medis padat di Puskesmas Rawat Inap Kedaton tidak ditimbang setiap hari melainkan ditimbang saat proses pengangkutan oleh pihak ketiga. Hasil penelitian ditimbang setiap harinya menghasilkan kira - kira 2,1 Kg limbah medis padat perhari.
4. Pemilahan limbah medis sudah dilakukan antara limbah medis dan non medis namun kadang masih ditemukan limbah non medis di plastic kuning. Sudah dilakukan pemilahan limbah infeksius dan limbah benda tajam.
5. Pewadahan sudah dilakukan dengan baik wadah kuat, kedap air, tertutup serta kotak sampah berlabel khusus infeksius dan berlapis plastic kuning

tidak berlambang. Dan sudah terdapat safety box untuk limbah benda tajam. Namun tidak terdapat plastic berwarna lain selain kuning.

6. Penyimpanan limbah medis padat diletakkan pada TPS yang lokasinya bebas banjir, jaraknya jauh dari tempat pengolahan makanan dan mudah dijangkau saat proses pengangkutan. Ruang TPS kedap air, berlantai kokoh, pintu terkunci, namun ventilasi kurang memadai dan langit – langit kurang terjaga.
7. Pengangkutan limbah medis padat sudah memenuhi syarat dilakukan pengangkutan setiap hari per ruangan oleh petugas kebersihan dan sebulan 1 kali pengangkutan oleh pihak ketiga yaitu PT. Artama Sentosa Indonesia.
8. Penggunaan Alat Pelindung Diri pada petugas pengangkut limbah medis padat sudah memenuhi syarat dengan lengkap APD yaitu menggunakan masker, handscoon, helm, seragam, sepatu serta mencuci tangan setelah pengangkutan.

B. Saran

1. Pada proses pemilahan sebaiknya tidak ditemukan limbah non medis pada plastic kuning khusus limbah medis.
2. Plastik yang digunakan limbah infeksius seharusnya memiliki lambang biohazard. Dan sebaiknya terdapat plastic berwarna lain sesuai jenis limbah.
3. Sebaiknya dilakukan perbaikan pada langit – langit dan pencahayaan yang memadai pada TPS limbah B3.